

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang diarahkan untuk pencapaian tujuan memperoleh penjelasan secara mendalam atas penerapan sebuah teori (Indrawan & Yaniawati, 2017: 29). Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan subjek di tempat penelitian.

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan dengan aktivitas pengumpulan data secara sistematis dan mendalam kemudian mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang sudah diperoleh baik itu dari hasil soal test, lembar wawancara, dokumentasi dan lainnya. Oleh sebab itu pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh informasi bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa di SD Negeri 03 Nanga Ngeri Tahun Pelajaran 2021/2022. Dengan pendekatan ini diharapkan dapat mengungkapkan bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa dan faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman serta upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kemampuan membaca pemahaman siswa.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 2), secara umum metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode deskriptif adalah penelitian yang melukiskan, menggambarkan atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan (Sugiyono, 2017: 59).

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang ada dilapangan secara secara rinci dan jelas. Menurut Sugiyono (2019: 8), menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode *etnographi*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang *antropologi* budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang

terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Menurut Sugiyono (2019: 8), berpendapat bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa. Data penelitian yang sudah terkumpul kemudian disimpulkan berdasarkan kenyataan yang ada dan kemudian dideskripsikan.

2. Bentuk Penelitian

Penelitian ini menggunakan bentuk deskriptif. Menurut Sukardi (2015: 157), metode dan bentuk penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti. Metode dan bentuk penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis suatu masalah dengan menggunakan cara tertentu untuk mengetahui keadaan objek atau subjek yang berdasarkan fakta-fakta yang tampak apa adanya pada saat pelaksanaan penelitian. Objek yang diungkap pada penelitian ini adalah “Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Nanga Ngeri Tahun Pelajaran 2021/2022”

Bentuk penelitian deskriptif digunakan oleh peneliti karena dianggap bentuk penelitian ini cocok untuk memperoleh suatu gambaran mengenai kemampuan membaca pemahaman, faktor-faktor mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman dan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV secara mendalam, jelas dan apa adanya. Data yang sudah terkumpul kemudian diklasifikasikan atau dikelompokkan menurut jenis, sifat, atau kondisinya dan setelah semua data lengkap kemudian dibuat suatu kesimpulan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 03 Nanga Ngeri, Desa Nanga Ngeri Kecamatan Silat Hulu, Kabupaten Kapuas Hulu. Alasan pemilihan sekolah ini karena peneliti melihat kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV kurang diperhatikan oleh guru, sehingga tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa belum diketahui. Berdasarkan masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Nanga Ngeri Tahun Pelajaran 2021/2022.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian yaitu pada bulan april 2022 yaitu semester dua pada tahun pelajaran 2021/2022.

D. Latar Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut KBBI (Kemendikbud, 2019), yang dimaksud subjek penelitian, adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembuntutan sebagai sasaran. Subjek penelitian yaitu sumber data yang penulis gunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu siswa dan guru kelas IV SD Negeri 03 Nanga Ngeri berjumlah 21 orang yaitu terdiri dari 15 orang siswa laki-laki, 6 siswa perempuan, dan 1 orang guru wali kelas IV.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah, isu atau problem yang dikaji, diteliti dan diselidiki dalam penelitian ini (Mardawani, 2020: 45). Objek penelitian yaitu permasalahan yang menjadi perhatian pada suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini yaitu kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Nanga Ngeri Tahun Pelajaran 2021/2022.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Lokasi penelitian menggambarkan kondisi sosial ditandai oleh tiga unsur yakni tempat, perilaku, dan kegiatan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 03 Nanga Ngeri, Desa Nanga Ngeri Kecamatan Silat Hulu, Kabupaten Kapuas Hulu. Lokasi ini dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan diantaranya sebagai berikut:

- a. Terdapat permasalahan yang berkaitan dengan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV di SD Negeri 03 Nanga Ngeri Tahun Pelajaran 2021/2022.
- b. Masalah yang diajukan dalam penelitian ini masih relevan untuk diteliti sebagai bahan penelitian skripsi.
- c. Lokasi pada penelitian ini belum pernah dilakukan penelitian tentang analisis kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV di SD Negeri 03 Nanga Ngeri, hasil dari penelitian ini bisa memberikan gambaran khususnya kepada guru wali kelas dan siswa serta sekolah umumnya mengenai kemampuan membaca pemahaman siswa.
- d. Lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti sehingga memudahkan dalam proses penelitian.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Menurut Arikunto (2013: 161), data penelitian adalah hasil pencacatan penulis. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data kualitatif. Data dalam penelitian ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri Negeri 03 Nanga Ngeri tahun pelajaran 2021/2022. Data yang dimaksud ialah hasil test, lembar wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa data adalah deskripsi suatu keadaan dan kejadian yang dihadapi dalam penelitian yang hasilnya berupa informasi, catatan yang diperoleh dari hasil tes siswa, observasi, dan wawancara, dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data diperoleh dari alat pengumpul data yang telah peneliti pilih dapat menunjang dan membantu dalam memperoleh informasi mengenai permasalahan yang akan diteliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a) Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Data primer adalah data

utama yang dapat diperoleh langsung, data primer yang dimaksud yaitu hasil test, dan wawancara dan dokumentasi.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian berupa kegiatan pelaksanaan belajar seperti dokumen, arsip-arsip, dan data siswa dan lainnya. Tujuan digunakan data sekunder yaitu untuk memperjelas hal-hal yang kurang jelas pada data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi seperti foto siswa saat mengikuti proses pembelajaran, data nilai tugas siswa, data nilai raport siswa.

F. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Pengumpulan data memerlukan langkah-langkah yang tepat dan juga sistematis agar data yang diperoleh sesuai apa adanya. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika akan melakukan pengumpulan data ke lapangan diantaranya sebagai berikut:

a. Teknik Observasi Langsung

Menurut Sugiyono (2015: 66), pada teknik observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Pada teknik obsesrvasi langsung peneliti terlibat dalam kegiatan yang dilteliti dan

dapat mengetahui data berdasarkan fakta-fakta yang ada. Dalam melakukan pengamatan peneliti terlibat langsung dengan sumber data, sehingga peneliti dapat mengetahui dan merasakan hal apa saja yang terjadi di lapangan. Observasi atau penelitian dilakukan oleh peneliti dengan pengamatan dan mencatat mengenai kegiatan mengajar, pelaksanaan program sekolah, kondisi sekolah dan struktur organisasi sekolah.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung digunakan peneliti untuk mendapatkan data secara langsung kepada sumber data dalam hal ini adalah siswa. Peneliti melakukan kontak langsung kepada guru dan siswa sehingga dapat mengetahui secara mendalam atas jawaban yang diberikan siswa.

c. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020: 28), studi dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen dilakukan oleh peneliti yaitu berupa foto lingkungan sekolah, sarana dan prasarana sekolah, penataan ruangan dan lainnya.

Dalam penelitian ini studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan data melalui sumber tertulis misalnya dokumen resmi, makalah penelitian, jurnal, dan buku yang

relevan dengan penelitian. Studi dokumentasi resmi yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data melalui pencacatan atau data tertulis mengenai keadaan tempat penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

Menurut sugiyono (2020: 29), instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Pemilihan dan penggunaan instrument penelitian sangat berpengaruh terhadap kualitas data penelitian. Alat pengumpul data dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Lembar Tes

Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang metodenya dengan memberikan soal secara lisan ataupun tertulis, tugas serta alat lainnya kepada subjek yang datanya dibutuhkan dalam proses penelitian. Tes merupakan data yang sangat diperlukan untuk mengukur keadaan seseorang berdasarkan item yang telah ditentukan. Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan seseorang dengan maksud mendapatkan jawaban yang disajikan berdasarkan indikator yang ada di RPP dan variable penelitian. Tes di dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca pemahaman siswa. Penilaian hasil belajar berupa

kemampuan menjawab pertanyaan, menemukan kalimat utama, dan mampu membuat kesimpulan berdasarkan teks.

b. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab yang dilakukan secara langsung guna mendapatkan sebuah informasi. Wawancara juga memiliki artian lain yaitu suatu percakapan antara pewawancara dan narasumber yang dilakukan dengan cara tatap muka. Wawancara terdiri dari beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan oleh pewawancara kepada narasumber. Pedoman wawancara dibuat dan disusun untuk menanyakan dan mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan kemampuan membaca pemahaman siswa berdasarkan hasil soal tes. Media yang digunakan dalam wawancara pada penelitian ini adalah pedoman wawancara, perekam suara atau video, dan alat tulis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memberikan gambaran dalam bentuk konkret dalam proses belajar untuk memperkuat data yang diperoleh. Dokumen tersebut berupa silabus, jurnal pembelajaran, RPP, lembar jawaban siswa, dan nilai ulangan tengah semester.

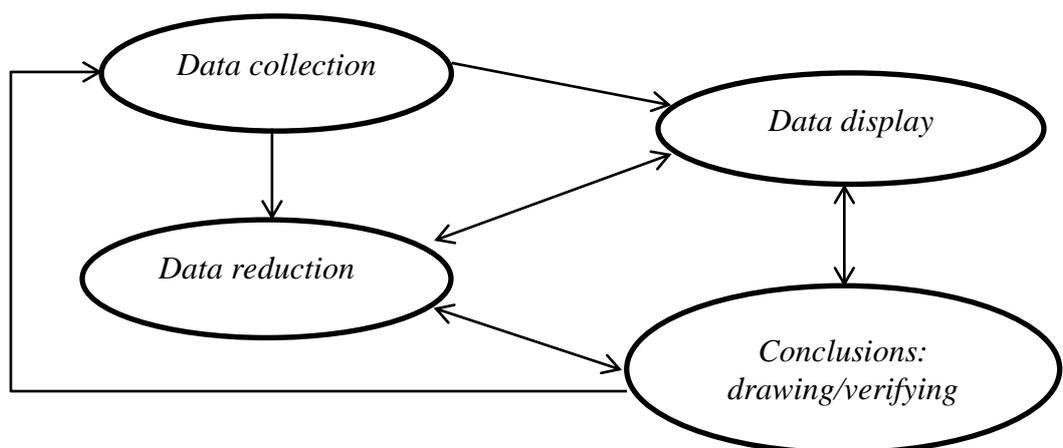
G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang berurutan secara rinci serta ketentuan-ketentuan pada pengolahan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data secara deskriptif. Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2017: 244), analisis data merupakan proses mencari dan menyusun

secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara cacatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan tiga tahapan menalaah, hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017: 133), adapun tiga tahapan tersebut yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verifying*).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode non statistik. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dilaporkan apa adanya kemudian diinterpretasikan untuk menarik kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analysis interactive* model dari milles dan huberman, kegiatan analisis data dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verivikasi data. Adapun prosesnya seperti berikut:



Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data (*interactive model*)

1. Pengumpulan Data (*Data collection*)

Menurut Sugiyono (2019: 233), dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer, dan pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta wawancara mendalam, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat semua interaksi baik lisan maupun tulisan dari siswa dan guru melalui soal tes, wawancara, dan dokumentasi.. Data yang diperoleh kemudian pemisahan dan kalrifikasi sehingga memudahkan dalam menganalisis (proses reduksi data).

2. Reduksi Data (*Data reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan data yang berfokus pada hal-hal yang penting dalam penelitian saja. Reduksi data berguna untuk penyederhanaan data yang dilakukan pada saat penelitian. Reduksi data memuat hal-hal seperti membuat rangkuman, membuat pengodean, membuat tema dari penelitian, membuat gugus, membuat pembatasan-pembatasan, dan menulis hal yang penting pada dalam catatan lapangan. Hasil yang direduksi oleh peneliti adalah hasil wawancara, soal test dan dokkumen yang terbentuk dalam cacatan lapangan selanjutnya diseleksi masing-masing data sesuai dan relevan dengan fokus masalah yang diteliti berdasarkan pengumpulan data dari alat pengumpul data yang berupa soal tes, lembar wawancara, dan dokumen.

3. Penyajian Data (*Data display*)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data yaitu mendisplaykan data yang sudah diperoleh. Display data digunakan untuk mengembangkan sebuah deskriptif informasi tersusun yang terlihat dari gambaran keseluruhan hasil penelitian, baik yang berbentuk teks naratif, matriks, bagan, hubungan antar kategori atau pengkodean dari hasil reduksi data dan display data dari itulah selanjutnya peneliti menarik kesimpulan dan memverifikasi data menjadi bermakna dan pengambilan tindakan selanjutnya. Semua dirancang untuk membuat informasi yang sistematis yang dikemas dalam bentuk yang praktis.

4. Kesimpulan dan Verifikasi Data (*Conclusions: drawing/verifying*)

Setelah reduksi data dan penyajian data lalu dilanjutkan ke tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut milles dan huberman dalam Sugiyono (2019: 252), langkah ke empat analisis data dalam sebuah penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Pada tahap ini prediksi kesimpulan yang sudah dibuat sebelumnya yang bersifat sementara dan dapat berubah-ubah harus menemukan bukti-bukti yang kuat sehingga kesimpulan tersebut menjadi valid. Kesimpulan dari penelitian kualitatif yaitu berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya belum jelas kemudian setelah diteliti menjadi lebih jelas.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Keabsahan data dimaksudkan untuk memperoleh tingkat kepercayaan data yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta yang bersifat aktual di lapangan. Menurut Sugiyono (2019: 270), uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

a. Kredibilitas

Menurut Sogiyono (2017: 26) “kredibilitas berkenaan dengan akurasi desain penelitian dengan hasil yang ingin dicapai. Berdasarkan pendapat tersebut kredibilitas berkenaan tentang ukuran kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen penelitian yakni apakah instrument itu valid atau dapat mengukur variable yang ingin dicapai. kredibilitas berfungsi fungsi untuk melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa tingkat kepercayaan penemuan didapatkan, dan untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan kita dengan jalan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Pengujian kreadibilitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, teknik dan waktu. Sumber data yang dimaksud

yang dimaksud ialah dengan membandingkan hasil soal test, hasil wawancara dan dokumentasi. Setelah itu peneliti akan melakukan pengkategorian sesuai dengan data yang diperlukan.. Kemudian peneliti juga akan berdiskusi dengan teman sejawat dalam melakukan analisis temuan.

b. Pengujian Transferabilitas (*Transferability*)

Menurut Sugiyono (2019: 276), *transperability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Dalam penelitian ini nilai transfer berkenaan dengan sejauh mana ketepatan soal dan pertanyaan dapat diterapkan dan digunakan dalam situasi lain.

Pengujian uji *transferabilitas* didalam penelitian ini nantinya peneliti akan memberikan uraian yang rinci, jelas, dan juga secara sistematis terhadap hasil penelitian. Diuraikannya hasil penelitian secara rinci, jelas dan sistematis bertujuan supaya penelitian ini dapat mudah dipahami oleh orang lain dan hasil penelitiannya dapat diterapkan ke dalam populasi dimana sampel pada penelitian ini diambil.

c. Dependabilitas (*Dependability*)

Menurut Sugiyono (2019: 277), dalam penelitian kuantitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian

tersebut. Dalam penelitian kualitatif *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan *dependability* adalah kemampuan seorang peneliti dalam membuktikan bahwa seluruh rangkaian mulai dari menentukan fokus atau masalah, melakukan penelitian, memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data dan membuat kesimpulan. Pada penelitian ini nantinya peneliti akan melakukan audit dengan cara berkonsultasi kembali kepada pembimbing, kemudian pembimbing akan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Disini nanti peneliti akan berkonsultasi terhadap pembimbing untuk mengurangi kekeliruan-kekeliruan dalam penyajian hasil penelitian dan proses selama dilakukannya penelitian.

d. *Konfirmabilitas (confirmability)*

Menurut Sugiyono (2019: 277), pengujian *confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektivitas bila hasil penelitian disepakati banyak orang. *Confirmability* yaitu berkaitan dengan kebenaran hasil penelitian yang berkaitan dengan proses penelitian yang dilakukan, sesuai dengan data yang terkumpul dan dicantumkan dalam laporan penelitian.

Dalam penelitian ini, untuk menjaga objektivitas peneliti melakukan pengamatan secara tekun, metode pengumpulan penelitian yang bervariasi, serta analisis data sesuai konteksnya. Melalui pengamatan yang tekun, penggunaan metode yang bervariasi dalam pengumpulan data,

serta analisis data secara kritis dengan berbagai persepsi diharapkan ditemukan data yang sesuai dan dapat dipercaya.